

**STUDI PEMANFAATAN TANAMAN PEKARANGAN
SEBAGAI OBAT TRADISIONAL OLEH MASYARAKAT
DESA SIDOMULYO KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukkan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya**

Oleh:

INTAN AISYAH NUR ROHMAH

08041281823092



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Makalah : Studi Pemanfaatan Tanaman Pekarangan sebagai Obat
Tradisional Oleh Masyarakat Desa Sidomulyo Kecamatan
Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan

Nama Mahasiswa : Intan Aisyah Nur Rohmah

NIM : 08041281823092

Jurusan : Biologi

Telah disetujui untuk disidangkan pada tanggal 03 Agustus 2022.

Indralaya, Agustus 2022

Pembimbing:

1. Dwi Puspa Indriani, S.Si. M.Si
NIP. 197805292002122001


(.....)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Studi Pemanfaatan Tanaman Pekarangan sebagai Obat Tradisional
Oleh Masyarakat Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang
Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

Nama : Intan Aisyah Nur Rohmah

NIM : 08041281823092

Jurusan : Biologi

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada 3
Agustus 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan
panitia sidang ujian skripsi.

Indralaya, Agustus 2022

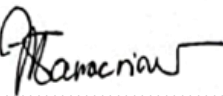
Ketua:

1. Dwi Puspa Indriani, S. Si., M. Si.
NIP. 197805292002122001


()

Anggota:


2. Dra. Nina Tanzerina, M.Si.
NIP. 196402061990032001

()

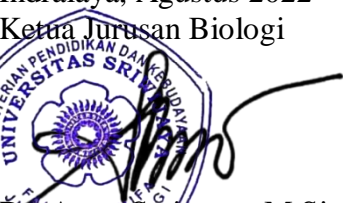
3. Dra. Nita Aminasih, M.P.
NIP. 196205171993032001

()

4. Dr. Hary Widjajanti, M.Si.
NIP. 196112121987102001

()

— Indralaya, Agustus 2022
Ketua Jurusan Biologi

()
Dr. Arun Setiawan, M.Si.
NIP. 197211221998031001

HALAMAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Aisyah Nur Rohmah

NIM : 08041281823092

Fakultas/ Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/ Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini yang berasal dari penulis lain baik yang saya dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Indralaya, Agustus 2022

Penulis



Intan Aisyah Nur Rohmah
NIM. 08041281823092

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Aisyah Nur Rohmah
NIM : 08041281823092
Fakultas/ Jurusan : FMIPA/
Biologi Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya “hak bebas royalti non-eksklusif (*non- exclusively royalty- free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Studi Pemanfaatan Tanaman Pekarangan sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”.

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/ memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Indralaya, Agustus 2022



Intan Aisyah Nur Rohmah
NIM. 08041281823092

**STUDY OF THE GARDEN PLANTS USE AS TRADITIONAL MEDICINE
BY SIDOMULYO VILLAGE'S PEOPLE, AT AIR KUMBANG SUB-
DISTRICT BANYUASIN DISTRICT SOUTH SUMATERA**

**Intan Aisyah Nur Rohmah
08041281823092**

SUMMARY

Indonesian people had been knowing and using plants as one of the medicinal ingredients in healing and preventing a diseases which been applied a long time ago before the modern medicine usage today. The plants are used as medicinal ingredients due to its chemical metabolite compound which been used by local people as herbal medicine. Medicinal plants are plants which its organs can be used as medicinal ingredients. Medicinal plants are commonly found in home yards, especially in rural communities. The diversity of medicinal plants in the yard is influenced by the needs of the community, socio-cultural and ecological factors. Sidomulyo is one of village at Air Kumbang District, Banyuasin Regency South Sumatra. that mostly the villagers use its yard plants as medicinal ingredients, the utilizing of plants as medicinal ingredients in Sidomulyo village was based on the factors of community needs. However, information on the used of garden plants as medicinal ingredients is still limited. The purpose of this study was to identify families, species, and types of plant habitus and to inventory of organ parts, processing methods and ways of usage garden plants that are used as traditional medicine by the community in Sidomulyo Village.

The research was conducted from December 2021 to February 2022. The research used qualitative method with descriptive analysis. the sampling plots were determined by using the Stratified systematic sampling method. Sampling was carried out in 4 hamlets. In each hamlet, plots were took at intervals of every 3 houses in each sampling with a total sample of 20% (50 houses). Interviews were conducted using purposive sampling method to determine the criteria for certain informants. Data retrieval included the name of the species, type of habitus, organ parts, processing methods and methods of use. Data analyzed descriptively and displayed as tables and diagrams.

Based on the results, it known that the composition of garden plants as medicinal ingredients in Sidomulyo Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency, South Sumatra. Consisted of 51 species of medicinal plants from 31 families which dominated by the Zingiberaceae family (18%) with herbs (39%) and trees (37%) as habitus with the highest percentage. The dominant organ parts used as medicinal ingredients are leaves (41%) with the most traditional medicine processing method being used was by boiling (65%), and the most used of the way to apply was by drinking (78%).

Keywords: Garden plants, Traditional medicine, Sidomulyo village, Banyuasin district.

**STUDI PEMANFAATAN TANAMAN PEKARANGAN
SEBAGAI OBAT TRADISIONAL OLEH MASYARAKAT
DESA SIDMULYO KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

**Intan Aisyah Nur Rohmah
08041281823092**

RINGKASAN

Masyarakat Indonesia sejak dahulu telah mengenal dan menggunakan tumbuhan sebagai salah satu obat tradisional dalam penyembuhan maupun pencegahan suatu penyakit yang telah diterapkan jauh sebelum adanya pelayanan kesehatan obat-obatan modern saat ini. Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional disebabkan karena mengandung suatu senyawa kimia metabolit yang dimanfaatkan oleh masyarakat dalam bentuk ramuan dan jamu. Tumbuhan obat merupakan suatu tumbuhan yang bagian organnya dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Tumbuhan obat biasanya banyak ditemukan pada lahan pekarangan masyarakat terutama pada masyarakat pedesaan. Keragaman tumbuhan obat pada lahan pekarangan dipengaruhi oleh adanya faktor kebutuhan masyarakat, sosial budaya dan ekologi. Salah satu daerah yang memanfaatkan tanaman pekarangan sebagai obat tradisional yaitu Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Desa Sidomulyo memiliki cara pemanfaatan tanaman sebagai obat tradisional sesuai dengan adanya faktor kebutuhan masyarakat. Akan tetapi, informasi pemanfaatan tersebut masih sangat terbatas. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi famili, jenis, dan tipe habitus tanaman serta menginventarisasi bagian organ, metode pengolahan dan cara penggunaan tanaman pekarangan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Desa Sidomulyo.

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai dengan Februari 2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Penentuan lokasi sampling menggunakan metode *Stratified systematic sampling*. Sampling dilakukan pada 4 dusun. Pada masing-masing dusun ditentukan plot secara interval dengan selang setiap 3 rumah pada tiap pengambilan sampel dengan jumlah sampel diambil sebanyak 20% (50 rumah). Wawancara dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan kriteria informan tertentu. Pengambilan data penelitian meliputi nama spesies, tipe habitus, bagian organ, metode pengolahan dan cara penggunaan. Analisa data dilakukan secara deskriptif dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa komposisi jenis tanaman pekarangan sebagai obat tradisional di Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan terdiri dari 51 spesies tanaman obat dari 31 famili yang didominasi oleh famili Zingiberaceae (18%) dengan habitus herba (39%) dan pohon (37%) sebagai habitus dengan persentase tertinggi. Bagian organ yang dominan dimanfaatkan sebagai obat tradisional adalah daun (41%) dengan

metode pengolahan obat yang paling banyak adalah direbus (65%), serta sebagian besar cara penggunaannya yaitu dengan diminum (78%).

Kata kunci: Tanaman pekarangan, Obat tradisional, Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Pada akhirnya semua akan terlewati begitu saja. Apa yang terjadi terhadapmu saat ini merupakan cara Allah membentukmu menjadi manusia yang lebih kuat. Bertahanlah untuk setiap isak tangis yang kamu alami. Hingga waktunya tiba, kamu akan menerima segala kebahagiaan hingga lupa pernah merasa sesak disudut kamar sendirian. Bersujudlah kepada-Nya dan memohon agar melapangkan hatimu agar bisa selalu menerima banyak hal yang sulit kamu terima”.

Seperti pada arti surah (Q.S. An Najm ayat 39-40)

“Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan kepadanya”.

Dan harus selalu diingat:

“ Jika setiap doa dikabulkan dengan cepat, maka kamu tidak akan pernah tau bagaimana nikmatnya merayu Allah disetiap sujudmu”.

Akhir dari sebuah harapan dan kesabaran:

“Akhirnya harapan yang saya langitkan punya alasan untuk istirahat”.

Sampai bertemu pada TAKDIR Allah selanjutnya.

Bye Skripsi.

Kupersembahkan karya ini untuk:



Allah Subhanahu wa ta'ala



Ibu, Bapak, Mbah Uti, Mba Evi, Kak Akrom, Fais dan Zaid.



Keluarga Besar Paimin Tercinta



Seluruh Sahabat serta Teman-teman



Almamater (Universitas Sriwijaya)

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, saya ucapkan kepada Allah atas nikmat karunianya, berkah, rahmat dan hidayahnya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Studi Pemanfaatan Tanaman Pekarangan sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”**. Sholawat dalam salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang ini. skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk menyelesaikan gelar Sarjana Sains di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Berjuta cinta terimakasih yang sangat tulus kepada kedua orang tua tercinta atas kasih sayang, dukungan dan doa yang tidak terhingga untuk kebahagiaan dan kesuksesan penulis. Terimakasih kepada mba Evi, kak Akrom, Fais dan Zaid yang selalu menemani, mengingatkan dan mendengarkan semua kisah perjalanan penulis. Terimakasih kepada keluarga besar Paimin yang selalu menemani penulis dan mendukung penulis dalam banyak hal serta banyak memberikan bekal penulis sehingga dapat menjadi pribadi yang lebih tangguh.

Terimakasih untuk sahabat-sahabat tercinta Ahmad Apriadi, Fauzan Nur Gaza, Rahmat Firmansyah, Imelda Delsy Amalia, Andi Ufiya Zaa'mah, dan Belinda Novitasari, A. atas dukungannya, terimakasih untuk selalu menerima penulis apa adanya dan selalu menjadi rumah untuk pulang disegala kesedihan dan ketenangan. Terimakasih untuk semua momen berharga yang sudah, sedang dan akan selalu kita ciptakan. Semoga kita semua bisa mewujudkan mimpi dan menjadi manusia yang bermanfaat untuk diri kita sendiri maupun orang lain.

Selama proses pembuatan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Dwi Puspa Indriani, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran dan telah meluangkan waktu serta

tenaga selama penelitian dan dalam penulisan skripsi ini, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Hermansyah, S.Si., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Arum Setiawan, M.Si., selaku Ketua Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Laila Hanum, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan serta nasihat selama perkuliahan.
5. Dra. Nina Tanzerina, M.Si., Dra. Nita Aminasih, M.P., dan Dr. Hary Widjajanti, M.Si., selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
7. Kak Andi dan Kak Bambang segenap staff serta karyawan Tata Usaha Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
8. Tim tugas akhir tanaman pekarangan Diya Anisa, Dini Iman Sari dan Ayu Lestari yang sudah memberikan dukungan dan motivasi selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.
9. Tim lomba terbaik Imelda, Andi Ufiya, Kak Egi, Syechky, Nando, Belinda dan Kemas Rangga yang telah memberikan warna, dukungan, kenangan dan momen yang sangat luar biasa selama kuliah ini.
10. Teman-teman angkatan 2018 atas dukungan, bantuan, kenangan dan semua moment yang luar biasa.
11. Seluruh pihak yang membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan mebalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini dan semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
SUMMARY	vi
RINGKASAN	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tanaman Pekarangan	7
2.2 Tumbuhan Obat	9
2.3 Bagian Organ Tumbuhan yang Digunakan sebagai Obat.....	11
2.3.1 Daun	11
2.3.2 Batang	11
2.3.3 Bunga	12
2.3.4 Akar/ Rimpang	12
2.3.5 Buah	13
2.4 Tumbuhan Obat Berdasarkan Tipe Habitus	14

2.4.1	Habitus Pohon	14
2.4.2	Habitus Herba	14
2.4.3	Habitus Semak	15
2.4.4	Habitus Perdu	15
2.4.5	Habitus Liana	16
2.5	Beberapa Pemanfaatan Tumbuhan Obat	16
2.5.1	Sebagai Obat Luar	16
2.5.2	Sebagai Pengobatan Penyakit Dalam	17
2.6	Kandungan Metabolit Sekunder pada Tumbuhan Obat	18
2.6.1	Alkaloid	18
2.6.2	Terpenoid	19
2.6.3	Fenil Propanoid	20
2.6.4	Poliketida	20
2.7	Gambaran Umum Desa Sidomulyo	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		22
3.1	Waktu dan Tempat	22
3.2	Alat dan Bahan	22
3.3	Metode Penelitian	23
3.4	Cara Kerja	23
3.4.1	Penentuan Lokasi Sampel dan Jumlah Sampel	23
3.4.2	Wawancara	23
3.4.3	Observasi Lapangan	24
3.4.4	Pengambilan Data Tumbuhan	24
3.4.5	Pembuatan Herbarium	25
3.4.6	Identifikasi Tumbuhan	25
3.5	Analisa Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		27
4.1	Komposisi Jenis Tanaman Pekarangan sebagai Obat tradisional	27
4.1.1	Persentase Pemanfaatan Berdasarkan Tipe Habitus	37

4.2 Pemanfaatan Tanaman Pekarangan sebagai Obat tradisional	40
4.2.1 Persentase Pemanfaatan Berdasarkan Organ	50
4.2.2 Persentase Pemanfaatan Berdasarkan Metode Pengolahan	53
4.2.3 Persentase Pengolahan Berdasarkan Cara Penggunaan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jenis Tanaman Pekarangan sebagai Obat tradisional	27
Tabel 4.2 Pemanfaatan Tanaman Pekarangan sebagai Obat tradisional	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Lokasi <i>sampling</i> penelitian	22
Gambar 4.1 (a) <i>Curcuma amada</i> Val. (b) <i>Curcuma aeruginosa</i>	33
Gambar 4.2 Persentase tanaman obat berdasarkan tipe habitus	38
Gambar 4.3 Persentase tanaman obat berdasarkan organ	50
Gambar 4.4 Persentase tanaman obat berdasarkan metode pengolahan	53
Gambar 4.5 Persentase tanaman obat berdasarkan cara penggunaan	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Deskripsi morfologi tanaman sebagai obat tradisional	68
Lampiran 2. Keadaan pekarangan di Desa Sidomulyo	80
Lampiran 3. Kegiatan pengamatan dilapangan	81
Lampiran 4. Jenis tanaman obat pada pekarangan masyarakat	82
Lampiran 5. Herbarium tanaman obat pekarangan di Desa Sidomulyo	88
Lampiran 6. Metode pengolahan tanaman sebagai obat tradisional.....	89
Lampiran 7. Cara penggunaan tanaman sebagai obat tradisional	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat di Indonesia sejak dahulu telah mengetahui dan menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional dalam penyembuhan maupun pencegahan suatu penyakit yang telah diterapkan sebelum adanya pelayanan kesehatan obat-obatan modern saat ini (Larassati *et al.*, 2019). Pengetahuan dan tradisi penggunaan tumbuhan obat di Indonesia oleh masyarakat lokal sudah berlangsung sejak lama dan diturunkan secara turun-temurun oleh generasi sebelumnya dalam waktu yang lama. Tradisi penggunaan tumbuhan obat dilakukan karena dipercaya dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit (Sari, 2006)

Berdasarkan data LIPI (2015), menyatakan bahwa Indonesia memiliki 30.000 hingga 50.000 jenis tumbuhan. Akan tetapi, jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional hanya sekitar 7.500 tumbuhan. Hasil penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwa umumnya tumbuhan yang berkhasiat obat diperoleh dari famili Zingiberaceae, Asteraceae, Myrtaceae, Lamiaceae dan Fabaceae (Qasrin *et al.*, 2020). Sebagai contoh pada tumbuhan famili Asteraceae seperti wedusan (*Ageratum conyzoides* L.) dan ireng-ireng (*Eupatorium riparium* (Regel)) dapat menyembuhkan penyakit kulit dan malaria. Tumbuhan dari famili Zingiberaceae juga seperti dringo (*Acorus calamus* L.), kunyit (*Curcuma domestica* Val) dan temu giring (*Curcuma heynena* Vahl.) pada umumnya untuk menjaga kesehatan tubuh manusia dan menjaga kecantikan kulit (Nahdi *et al.*, 2016). Hasil penelitian lainnya juga diketahui bahwa tumbuhan lengkuas (*Alpinia galanga* L.) digunakan untuk mengobati penyakit tumor dan kanker (Qamariah *et al.*, 2018).

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional disebabkan karena adanya kandungan suatu senyawa kimia metabolit dan telah lama dimanfaatkan oleh masyarakat dalam bentuk ramuan dan jamu (Gunawan *et al.*, 2016). Metabolit sekunder merupakan suatu senyawa organik yang terdiri dari senyawa terpenoid,

fenil propanoid, poliketida dan alkaloid yang dapat disintesis oleh tumbuhan sehingga dapat berkhasiat obat (Saifudin, 2014).

Kandungan senyawa metabolit sekunder dapat dimanfaatkan antara lain sebagai senyawa antimikroba, antiinflamasi, antioksidan, antidiabetes, antikanker, seta antitripanosoma (Gunawan *et al.*, 2016). Sebagai contoh pada penelitian Wulandari *et al.*, (2018), diketahui bahwa tumbuhan kunyit (*Curcuma longa* L.) memiliki kandungan senyawa fenolik yang dapat digunakan sebagai antioksidan, analgetika, antimikroba dan anti inflamasi. Hasil Penelitian Hasri *et al.*, (2018), juga memperlihatkan bahwa pada buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) mengandung senyawa metabolit sekunder berupa flavonoid, terpenoid dan fenolik yang bermanfaat sebagai obat analgesik, anti radang dan antibakteri. Menurut Kartika *et al.*, (2021), bahwa buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) juga memiliki khasiat untuk mengobati penyakit batuk, jantung, masuk angin dan darah tinggi.

Tumbuhan obat merupakan suatu tumbuhan yang bagian organnya dapat digunakan sebagai obat tradisional seperti daun, batang, akar, rimpang, umbi, bunga dan buah yang berkhasiat obat (Maulidiah *et al.*, 2020). Beberapa hasil penelitian memperlihatkan bahwa setiap bagian organ tumbuhan memiliki khasiat obat yang dapat mengobati penyakit tertentu. Berdasarkan penelitian Yassir dan Asnah (2018), tumbuhan obat seperti kumis kucing (*Orthosiphon aristatus*) pada bagian bunga dapat dimanfaatkan sebagai pengobatan ginjal dan pada jambu biji (*Psidium guajava* L.) daunnya yang dimanfaatkan sebagai pengobatan diare. Selain itu, penelitian Fenturi (2021), menyatakan bahwa bagian buah dari tumbuhan terong asam (*Solanum ferox*) berkhasiat sebagai obat bisul, akar pada tumbuhan ilalang (*Imperata cylindrica*) dapat digunakan sebagai obat hepatitis, batang pada tumbuhan pisang (*Musa paradisiaca*) sebagai obat keseleo dan hasil ekskresi berupa getah dari tumbuhan pisang tanduk (*Musa acuminata*) bermanfaat sebagai obat luka.

Penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional sangat penting untuk selalu dilestarikan terutama bagi masyarakat lokal. Menurut Astria *et al.*, (2013), bahwa penggunaan tumbuhan obat untuk mengobati penyakit yang seringkali timbul sangat baik digunakan karena tidak memiliki efek samping yang berat dan mudah

didapatkan. Selain itu, penggunaan tumbuhan obat juga berfungsi sebagai ramuan alami yang dapat menyegarkan tubuh.

Perkembangan pemanfaatan sumber hayati memiliki potensi besar sebagai tumbuhan obat, salah satunya yaitu dengan memanfaatkan tanaman pekarangan sebagai obat tradisional terutama di lingkungan pedesaan (Larassati *et al.*, 2019). Pekarangan diartikan sebagai sebidang tanah yang terletak disekitar rumah tinggal dan memiliki batasan tertentu yang ditanami berbagai jenis tanaman yang memiliki hubungan kepemilikan terhadap pemiliknya (Andriansyah *et al.*, 2015). Novitasari (2011), juga berpendapat bahwa pekarangan merupakan tata guna lahan dengan sakala kecil yang ada disekitar rumah dan didalamnya terdapat tumbuhan yang dimanfaatkan oleh pemiliknya.

Lahan pekarangan yang diperuntukkan untuk tumbuhan obat umumnya sengaja ditanam sendiri oleh masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi keragaman tanaman pekarangan yang bervariasi adalah faktor kebutuhan masyarakat. Menurut Swardana (2020), bahwa pemanfaatan lahan pekarangan dari segi faktor kebutuhan masyarakat sangat penting, dikarenakan lahan pekarangan dapat berfungsi sebagai penghasil bahan makanan, bahan bangunan, bahan baku kerajinan dan bahan penghasil obat-obatan. Sebagai contoh hasil penelitian Lestari *et al.*, (2021), menunjukkan di Desa Dumogo Utara Sulawesi Utara dimana masyarakatnya menggunakan tanaman pekarangan sebagai obat tradisional, terutama dari famili Zingiberaceae seperti jahe (*Zingiber officinale* Roscoe) dan Kunyit (*Curcuma longa* L.) yang digunakan untuk mengobati nyeri haid, meningkatkan imunitas dan untuk menghangatkan tubuh. Penelitian Elfrida *et al.*, (2017), juga menyatakan bahwa di Desa Sukarejo Langsa Timur masyarakat banyak menggunakan tanaman pekarangan sebagai obat tradisional antara lain seperti kunyit (*Curcuma domestica*), kencur (*Kaempferia galanga*), kapok (*Ceiba petandra*), bluntas (*Pluchea indica*) dan bamban (*Donax canniformis*). Dengan demikian, adanya pemanfaatan lahan pekarangan oleh masyarakat dapat memberikan manfaat bagi masyarakat terutama pada aspek kesehatan dengan memanfaatkan tanaman sebagai obat tradisional. Selain manfaat bagi kesehatan,

adanya kebutuhan dan pemanfaatan pekarangan juga dapat meningkatkan adanya tingkat keragaman tanaman obat yang tinggi.

Desa Sidomulyo merupakan salah satu desa di Kecamatan Air Kumbang yang berada di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan dengan luas wilayah 2.769 Ha yang memiliki kondisi iklim kisaran suhu antara 26°C sampai 27°C (Kabbanyuasin, 2016). Masyarakat Desa Sidomulyo umumnya memiliki lahan pekarangan yang cukup luas dengan tekstur tanah lempungan yang memiliki kelembaban sebesar 78,00 dan suhu rata-rata harian sebesar 28°C. Kondisi faktor lingkungan abioik tersebut memungkinkan dapat menunjang pertumbuhan berbagai tanaman di Desa Sidomulyo. Hal ini didukung oleh data Desa Sidomulyo, diketahui bahwa lahan pekarangan di desa tersebut banyak ditanami tumbuhan pangan, buah-buahan, sayur-sayuran dan tumbuhan biofarmaka (Susilo 2021). Hasil observasi awal juga menunjukkan bahwa lahan pekarangan di Desa Sidomulyo banyak ditanami berbagai macam jenis tanaman pekarangan yang berkhasiat sebagai obat tradisional. Salah satu jenis tanaman yang ditemukan dari famili Zingiberaceae antara lain jahe (*Zingiber officinale* Roscoe), kunyit (*Curcuma longa* L.) dan lengkuas (*Alpinia galanga* L.).

Masyarakat desa Sidomulyo umumnya didominasi oleh Suku Jawa yang memiliki kebiasaan bercocok tanam berbagai macam jenis tumbuhan. Hal ini didukung dengan adanya data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin (2021), yang menyatakan bahwa masyarakat Desa Sidomulyo mayoritas sumber pencariannya sebagai petani. Menurut Novella (2018), bahwa Suku Jawa memiliki tradisi kebudayaan bercocok tanam tumbuhan yang selalu diwariskan ke generasi selanjutnya. Sehingga, dengan adanya tradisi sosial budaya dari suku Jawa yang suka bercocok tanam, maka hal ini memungkinkan masyarakat desa Sidomulyo banyak memanfaatkan pekarangan antara lain untuk kebutuhan tanaman sebagai obat tradisional. Hal ini diperkuat oleh data Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin (2021), bahwa di Kecamatan Air Kumbang banyak masyarakat menanam tumbuhan biofarmaka di lahan pekarangan yang berkhasiat obat antara lain lidah buaya, sambiloto, temuireng, lempuyang, jahe, kencur, kunyit, lengkuas, temukunci dan temulawak. Dengan demikian, adanya kondisi geografis lahan

pekarangan di desa Sidomulyo yang baik dan adanya faktor kebutuhan masyarakat serta tradisi kebudayaan masyarakat bercocok tanam tumbuhan, maka memungkinkan masyarakat Desa Sidomulyo memanfaatkan tanaman pekarangan sebagai obat tradisional.

Masyarakat desa Sidomulyo diketahui banyak memanfaatkan tanaman pekarangan sebagai obat tradisional dikarenakan sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini dapat dilihat dari observasi awal ternyata masyarakat sering mengkonsumsi tanaman pekarangan sebagai obat tradisional seperti jamu untuk membantu dalam menjaga daya tahan tubuh. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya dari Susilo (2021), menyatakan bahwa di Sidomulyo memiliki beberapa tipe pemanfaatan tanaman pekarangan salah satunya sebagai obat tradisional. Namun, informasi mengenai pemanfaatan tanaman pekarangan sebagai obat tradisional oleh masyarakat berdasarkan perbedaan lokasi di desa Sidomulyo belum pernah dilakukan serta informasi pemanfaatannya masih terbatas. Sehingga, perlu dilakukannya penelitian untuk mengetahui data informasi terkait tanaman pekarangan sebagai obat tradisional yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuwangi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana keragaman spesies dan pemanfaatan tanaman pekarangan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabuapten Banyuasin, Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui spesies, famili dan tipe habitus tanaman pekarangan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Sidomulyo.
2. Menginventarisasi bagian organ, metode pengolahan dan cara penggunaan tanaman pekarangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sidomulyo sebagai obat tradisional.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menambah informasi ilmiah dan pengetahuan tentang tanaman pekarangan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Sidomulyo
2. Memberikan masukan kepada instansi dan masyarakat mengenai pelestarian dan pemanfaatan tanaman pekarangan yang berkhasiat obat agar dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akin-Osanaiye, C. B., A. F. Gabriel, and R. A. Alebiosu. 2011. Characterization and antimicrobial screening of ethyl oleate isolated from *Phyllanthus amarus* (Schum and Thonn). *Ann Biol Res*, 2(2) : 298J305.
- Albayudi dan Saleh, Z. 2020. Potensi Tumbuhan Obat yang Digunakan Masyarakat Melayu Kota Jambi di Hutan Kota Bagan Pete Kota Jambi. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*. 7(1): 1-9.
- Andriansyah, N. S., Lovaldi, I., dan Linda, R. 2015. Keanekaragaman Jenis Tanaman Pekarangan di Desa Antibar Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah. *Jurnal Protobiont*. 4(1): 226-235.
- Arizona. 2001. Etnobotani dan Potensi Tumbuhan Berguna di Taman Nasional Gunung Ciremai Jawa Barat. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Armanda, F. 2019. Identifikasi Tanaman Obat di Kecamatan Talang Kelapa dan Pemanfaatan serta Sumbangsihnya pada Mata Pelajaran Biologi. *Bioilmi*. 4(2): 72-81.
- Artini, R. P. N., dan Aryasa, T. W. I. 2019. Efektivitas Bunga Wijaya Kusuma (*Epiphyllum oxypetalum*) Terhadap Penurunan Kadar Asam urat Tikus Wistar. *The Journal of Muhammadiyah Medical Laboratory*. 2(2): 37-46.
- Astria, Budhi, S. dan Sisillia, L. 2013. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat pada Masyarakat Dusun Semoncol Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau. *Jurnal Hutan Lestari*. 1(3): 399-407. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/view/4042>.
- Astriani, L., Bahren, M., Mulyanto, Y. T., dan Istikomah. 2020. Pemberdayaan Masyarakat melalui Budidaya Tanaman Hias Sukulen dalam Pot. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. E-ISSN: 2714-6286.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2017. *Kecamatan Air Kumbang dalam Angka 2017*. <https://banyuasinkab.bps.go.id/publication/2017/09/26/a5453b6a0198be4c6afe342a/kecamatan-air-kumbang-dalam-angka-2017.html>. (Diakses November 2021).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2021. *Kecamatan Air Kumbang dalam Angka 2021*. <https://banyuasinkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/fabd3c57a6b8ce3e004cf67e/kecamatan-air-kumbang-dalam-angka-2021.html>. (Diakses Oktober 2021).

- Bana, S. W., Akhmad, K., dan Piro pang, R. 2016. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat pada Masyarakat Kaili Rai di Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *Jurnal biocelebes*. 10 (2): 68-81.
- Biswas B, Rogers K, McLaughlin F, Daniels D, Yadav A. 2013. Antimicrobial activities of leaf extracts of guava (*Psidium guajava* L.) on two gram-negative and gram-positive bacteria. *International Journal of Microbiology*.
- Bugno A, Nicoletti MA, Adriana A, Almodóvar B, Tatiana C. 2007. Antimicrobial efficacy of curcuma zedoaria extract as assessed by linear regression compared with commercial mouthrinses. *Brazilian Journal of Microbiology*. 3(8): 440–5.
- Devitria, R., Sepriyani, H., dan Sari, S. 2020. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Metanol Ciplukan menggunakan Metode 2,2- Diphenyl 1-Picrilhidrazyl (DPPH). *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*. 9(1): 31-36.
- Dewantari, R., Lintang, M., dan Nurmiyati. 2018. Jenis Tumbuhan yang Digunakan sebagai Obat Tradisional di Daerah Eks-Karesidnan Surakarta. *Bioedukasi*. 11(2): 118-123.
- Efremila, Wardenaar, E., dan Sisillia, L. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Suku Dayak di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*. 3(2): 234-246.
- Elfrida, Nursamsu dan Marfina. 2017. Etnobotani Tumbuhan Brkhasiat Obat Berdasarkan Pengetahuan Lokal pada Suku Jawa di Desa Sukarejo Kecamatan Langsa Timur Tahun 2016. *Jurnal Jeumpa*. 4(1): 21-29.
- Elsabrina. 2013. *Dahsyatnya Daun Obat Sepanjang Masa*. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Emilda, Hidayah, M., dan Heriyati. 2017. Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Studi Kasus Kelurahan Situgede, Kecamatan Bogor Barat). *Sainmatika*. 14(1): 11-21.
- Fenturi, M. 2021. Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Penungkal di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penungkal Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan. *Skripsi*. Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sriwijaya.
- Fitriani, L. N., Komarayanti, S., dan Utomo, P. A. 2018. Etnobotani Tumbuhan seagai Bahan Perawatan Kecantikan di Dusun Suko jati Kabupaten Bondowoso. Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP: Universitas Muhammadiyah Jember.

- Furi, M., Mora, E., dan Zuhriyah. 2015. Isolasi dan Karakterisasi Terpenoid dari Ekstrak Etil Asetat Kulit Batang Meranti Kunyit (*Shorea conica*). *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*. 3(2): 38-42.
- Gayatri, R. I. A. A., Kriswiyanti, E., dan Wahyuni, S. A. G. I. 2015. Jenis-Jenis Tumbuhan yang Dgunakan sebagai Bahan Perawatan Kecantikan di Puri Damai Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. *Jurnal Simbiosis*. 3(1): 281-290.
- Gulfraz M, Mahmood S, Minhas N, Jabeen N, Kausar R, Jabeen K, Arshad G. 2008. Composition and antimicrobial properties of essential oil of *Foeniculum vulgare*. *Afr J Biotechnol*. 7(24):4364-4368.
- Gunawan, Tatik, C., Sobir., dan Sulistijorini. 2016. Review: Fitokimia Genus *Baccaurea* spp. *Bioeksperimen*. 2(2): 96-110. <https://journals.ums.ac.id/index.php/bioeksperimen/index>.
- Gusmaini, M. Yusron, dan M. Januwati. 2004. *Teknologi Perbanyak Benih Sumber Temu Mangga*. Balai Penelitian Tanaman rempah dan Obat.
- Hakim, L. 2014. *Etnobotani dan Manajemen Kebun Pekarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan dan Agrowisata*. Malang: Selaras. Hlm 119.
- Hanif, N., Dina, A., Esti, Y. F., Taufik, M. A. Dan Susidarti, R. A. 2017. Ekstrak Etanolik Kayu Secang (*Caesalpinia sappan* L.) Menunjukkan Efek Sitotoksik pada Sel Kanker Payudara 4T1 Tetapi tidak Melalui Jalur *Reactive Oxygen Species* (ROS). 10(2): 55-62.
- Hartanto, S., Fitmawati dan Neri, S. 2014. Studi Etnobotani Famili Zingiberaceae dalam Kehidupan Masyarakat Lokal di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. *Biosaintifika*. 6(2): 122-132.
- Hasan, A. P., Firman dan Nurhidayah. 2020. Inventarisasi Tanaman Obat di Lokasi Pembangunan Kampus Universitas Sulawesi Barat (Studi Pendahuluan). *Saintifik: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*. 6(1): 63-67.
- Hasri, Maryono, dan Trianita, S. 2018. The Analysis Total Phenolic Extract Noni Fruit (*Morinda citrifolia* L.) as Inhibiting Activity of Bacteria. *Analit: Analytical and Environmental Chemistry*. 3(1): 22-29. <https://jurnal.fmipa.unila.ac.id/analit/article/view/1670/1295>.
- Haziki, Syamswisna, dan Eko, S. W. 2021. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Masyarakat di Kelurahan Setapak Kecil Singkawang. *Biocelbes*. 15(1): 76-86.

- Hidayah, T. M., Apridamayanti, P., dan Sari, R. 2020. Penentuan Profil Kromatografi Lapis Tipis Teh Daun Senggani (*Melastoma malabathricum* L.). *Jurnal Cerebellum*. 6(1): 1-5.
- Hidayat, Syamsul dan Natipulu, R. M. 2015. *Kitab Tumbuhan Obat*. Jakarta.
- Hidayati, AS dan Harjono. 2017. Uji Aktivitas Antibakteri Krim Ekstrak Daun Bandotan (*Ageratum conyzoides* L.) dalam Pelarut Etanol. *Jurnal MIPA*. 40 (1): 33-38.
- Hossain, A. M., Salehuddin, S., and Ismail, Z. 2007. Isolation and Characterization of a New Poly Hydroxyl Flavone from the Leaves of *Orthosiphon stamineus*. *Indian Journal National Prod*. 23(4): 3-7.
- Indra, Harani, H., dan Lolyta, S. 2014. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Etnis Melayu di Desa Sungai Baru dan Desa Sempadin Kabupaten Sambas. *Jurnal Hutan Lestari*. 2(2): 181-188.
- Indra. 2014. Kajian Etnobotani Tanaman Obat yang Dimanfaatkan di Desa Sempadian Kabupaten Sambas. *Skripsi*. Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Irmawati. 2016. Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional pada Masyarakat di Desa Baruga Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar.
- Irwan. R. N. S., Rogomulyo. R dan Trisnowati. S. 2018. Pemanfaatan Pekarangan Melalui Pengembangan Lanskap produksi di Desa mangunan Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*. Vol.23(2).Hal:148-157.
- Isma, C., Aminah, S. N., dan Kristanti, N. A. 2018. Skopoletin suatu Senyawa Fenilpropanoid dari Ekstrak Etil Asetat Umbi Ubi Jkar (*Ipomoea batatas* L.). *Jurnal Kimia Riset*. 3(2): 116-121.
- Izzati dan Zara, U. 2015. Efektivitas Penyembuhan Luka Bakar Salep Ekstrak Etanol Daun Senggani (*Melastoma Malabathricum* L .) Pada Tikus (*Rattus Norvegicus*). *Naskah Publikasi*: 6.
- Jalil, M. 2019. Temu Giring (*Curcuma heyneana* Val.): Sebuah Tinjauan Morfologi Fitokimia dan Farmakologi. *Jurnal of Biology Education*. 2(2): 104-116.
- Joga, N., Iwan, I., Endra, S. A., dan Dhaneswara. 2019. *Merajut Keberagaman Lasekap*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Jumiarni, O. W., dan Komalasari, O. 2017. Eksplorasi Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat pada Masyarakat Suku Muna di Permukiman Kota Wuna. *Traditional Medicine Journal*. 22(1): 45-56.
- Junaidah, Suryanto, P., dan Budiadi. 2015. Komposisi Jenis dan Fungsi Pekarangan (Studi Kasus Desa Giripurwo, Kecamatan Girimulya, DI Yogyakarta). *Jurnal Hutan Tropis*. 4(1): ISSN. 2337-7771.
- Kabupaten Banyuasin. 2016. Profil Kabupaten Banyuasin. *Online*. [https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DO_CRPIJM_1495174489Bab_IV .pdf](https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DO_CRPIJM_1495174489Bab_IV.pdf). (Diakses Oktober 2021).
- Karimah, A., Purwanti, S., dan Rogomulyo, R. 2013. Kajian Perendman Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) dalam Urin Sapi dan Air Kelapa untuk Mempercepat Pertunasan. *Vegetalika*. 2(2): 1-6.
- Karomah, S. 2019. Uji Ekstrak Tumbuhan Sirih Cina (*Peperomia pellucida* L.) sebagai Antibakteri Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus epidermidis*. *Skripsi*. Fakultas Biologi: Universitas Medan Area.
- Kartika, T. 2018. Pemanfaatan Tanaman Hias Pekarangan Berkhasiat Obat di Kecamatan Tanjung Batu. *Sainsmatika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. 15(1): 48-55.
- Kartika, T., Syaiful, E., dan Rezki, R. K. 2021. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Perajen Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. 18(1): 9-18. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/sainmatika/article/view/5188/4958>.
- Kiat, A. F., Puttileihalat, S. M. M., dan Sahusilawane, F. J. 2019. Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional di Desa Piliana dan Desa Hatu Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah. *MALIKA: Jurnal Penelitian Kehutanan*. 13(2): 101-116.
- KBBI. 2021. Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://www.kbbi.web.id/obat>.
- Kumar, A. 2014. Chemical Composition of Essential Oil Isolated from the Rhizomes of *Kaempferia galanga* L. *International Journal of Pharma and Bio Sciences*. 5(1): 225-231.
- Kurniati, D. I., Setiawan, R. M., Rohmani, A., Lahdji, A., Tajally, A., Ratnaningrum, K., dan Basuki, R. 2015. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Fakultas Kedokteran. Universitas Muhammadiyah Semarang. <http://repository.unimus.ac.id>.

- Kurniawan, E. 2015. Studi Etnobotani Pemanfaatan Jenis-Jenis Tumbuhan sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Tengger di Desa Ngadisari, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. *Tugas Akhir*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Kusumo, R. A., Wiyoga, Y. F., Perdana, P. H., Khairunnisa, I., Suhandi, I. R., dan Prastika, S. S. 2020. Jamu Tradisional Indonesia: Tingkatkan Imunitas Tubuh secara Alami Selama Pandemi. *Jurnal Layanan Masyarakat*. 4(2): 465-471.
- Larassati, A., Marmaini., dan Kartika, T. 2019. Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat di Sekitar Pekarangan di Kelurahan Sentosa. *Jurnal Indobiosains*. 1(2): E IISN. 2655-9137.
- Leksikowati, S. S., Oktaviani, I., Ariyanti, Y., Akhmad, D. A., dan Rahayu, Y. 2020. Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Lokal Suku Lampung di Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Biologica Samudra*. 2(1): 35-5.
- Lestari, D., Roni, K., Pience, V. M. 2021. Keanekaragaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat pada Pekarangan di Dumoga Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara. *Jurnal Bios Logos*. 11(2): 82-93. DOI: <https://doi.org/10.35799/jbl.11.2.2021.32017>.
- LIPI. 2015. Indonsia Miliki 7.500 Tanaman Obat. *Online*. <http://lipi.go.id/berita/single/Indonesia-Miliki-7500-Tanaman-Obat/11540>. (Diakses Oktober 2021).
- Mardhiyah, U., Rosidi, A., Purwanti, I.A. 2015. Pola Dysmenorrhea Primer Pada Remaja Di Man 1 Semarang.
- Margono F.E.P . 2013. Uji Efek Daun Katuk (*Sauropusandrogyne* (L.) Merr) Terhadap Kualitas Spermatozoa Tikus Putih Jantan (*Rattus norwegians*) Secara Histologi. *Calyptra*. 2: 1-14.
- Maulidiah, Winandari, P. O., dan Saputri, A. D. 2020. Pemanfaatan Organ Tumbuhan Sebagai Obat yang Diolah Secara Tradisional di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*. 7(2): 443-447. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/2720/pdf>.
- Mesfin, K., Gebra, T. Dan Teklemichael, T. 2013. *Ethnobotanical Study of Traditional Medicinal Plant Used by Indigenous People of Gemad District Northen Ethiopia*. *Journal of Medicinal Plants Studies*. 1(4): 32-37.

- Mingga, M., Oramahi, A. H., dan Gusti, E. T. 2019. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat di Desa Raba Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*. 7(1): 97-105.
- Mongtagnac, J. A., Davis, C. R., and Tanumihardjo, S. A. 2009. Nutritional Value of Cassava as a Staple Food and Recent Advances for Improvement. *Comprehensive Reviews In Food Science and Food Savety*. Vol. 8. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/j.1541-4337.2009.00077.x>.
- Mukarlina, Linda, R., dan Nurlaila, N. 2014. Keanekaragaman Jenis Tanaman Pekarangan di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. *Saintifika*. 16(1): 51-62. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/STF/article/view/2398/1965>.
- Murni, P., Muswita, Harlis, Upik. Y. Dan Winda, D. K. 2015. Lokakarya Pembuatan Herbarium untuk Pengembangan Media Pembelajaran Biologi di Man Cendikia Muaro Jambi. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. 30(2): 1-6.
- Nahdi, S. M., Ika, N. A. M. Dan Disca, C. A. 2016. The Ethnobotany of Medicinal Plants in Supporting the Family Health in Turgo, Yogyakarta, Indonesia. *Biodiversitas*. 17(2): 900-906.
- Ningsih, K., Mariani, Y., Arbiastutie, Y., dan Yusro, F. 2020. Studi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berpotensi Mengobati pada Penyakit Sistem Pencernaan di Kelurahan Bunut Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. *Jurnal Hutan Lestari*. 8(2): 217-228.
- Ningsih, W. Q. D. 2021. Etnobotani Tumbuhan Rempah-Rempah Oleh Masyarakat Kabupaten Ponorogo Jawa Timur. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Nisyapuri, F. F., Iskandar, J., dan Partasasmita, R. 2018. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Wonoharjo, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. *Proseding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*. 4(2): 122-132.
- Novella, W. Y. 2018. Upacara Menanam Padi di Desa Lembeyan Wetan, Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan. *Haluan Sastra Budaya*. 2(1): 105-119.
- Novitasari E. 2011. Studi Budidaya Tanaman Pangan di Pekarangan Sebagai Sumber Ketahanan Pangan Keluarga (Studi Kasus di Desa Ampel Gading Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang). *Skripsi*. Malang (ID): Universitas Brawijaya.

- Nugroho, D. M. K., Supartono dan Harjono. 2016. Isolasi Senyawa Bioaktif Batang Pisang Ambon (*Musa paradisiaca* var. *sapientum*) sebagai Bahan Baku Antibakteri. *Indonesian Journal of Chemical Science*. 5(3): 206-210.
- Nurhaida, Fadillah, H. U., dan Gusti, E. T. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Dusun Kelampuk Kecamatan Tanah Pinoh Barat Kabupaten Melawi. *Jurnal Hutan Lestari*. 3(4): 526-537.
- Nurrosyidah, H. I., Milu, A. R. Dan Alfian, F. M. 2020. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Berbasis Pengetahuan Lokal di Desa Seloliman Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*. 2(3): 169-185.
- Patimah. 2010. Keanekaragaman Tumbuhan Obat di Kawasan Hutan Gunung Sinabung Kabupaten Karo Sumatera. *Skripsi*. Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Pelokang, Y. C. Koneri, R., dan Katili, D. 2018. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Etnis Sangihe di Kepulauan Sangihe Bagian Selatan, Sulawesi Utara. *Jurnal Bioslogos*. 8(2): 45-51.
- Purwatiningsih dan Hakim, R. A. 2013. Efek Hipourikemia Ekstrak Daun Kepel (*Stelechocarpus burahol* (BI) Hook. F. & Th) Terhadap *Allopurinol* secara In Vivo. <https://docplayer.info/42063873-Efek-hipourikemia-ekstrak-daun-kepel-stelechocarpus-burahol-bl-hook-f-th-terhadap-allopurinol-secara-in-vivo.html>.
- Pratiwy, E. A., Kusumaningrum, I., dan Aminullah. 2019. Pemanfaatan Ekstrak Rempah Serai (*Cymbopogon citratus*) Terhadap Kandungan Antioksidan dan Sifat Sensori Produk *Dark Chocolate*. *Jurnal Pertanian*. 10(2): 80-92.
- Qasrin, U., Agus, S., Yulianti dan Afif, B. 2020. Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat yang Dimanfaatkan Masyarakat Suku Melayu Kabupaten Lingga Kepulauan Riau. *Jurnal Belantara*. 3(2): 139-152.
- Qomariah, N., Evi, M., dan Nurmila, D. 2018. Inventarisasi Tumbuhan Obat di Desa Pelangisan Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur. *Borneo Journal of Pharmacy*. 1(1): 1-10.
- Rahayu, M., dan Prawiroatmodjo, S. 2005. Keanekaragaman Tanaman Pekarangan dan Pemanfaatannya di Desa Lampeapi Pulau Wawoni Sulawesi Tenggara. *Jurnal Teknologi Lingkungan*. 6(2): 360-364.
- Rahmiyani, I. 2015. Inventarisasi dan *Skrinning* Fitokimia Tumbuhan Obat Berkhasiat Antiinflamasi yang Digunakan Oleh Masyarakat Kampung Naga.

Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi. 13(1).

- Riami, M. U., Rusmiyanto, E., dan Rafdinal. 2019. Inventarisasi Jenis-jenis Tanaman Pekarangan dan Pemanfaatannya di Desa Tanjung Merpati Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau. *Jurnal Protobiont.* 8(2): 8-16.
- Rosmardhana, R., Febriansyah, A., Prastika, M. M. E., Ningrum, K. D., Kasmawati, K., Aziza, N., Manalu, P., Hapsari, G. J., Husna, U. I., Damanik, M. K., Sianipar, E. A., Ponda, C. C., Siregar, M. R., Handayani, R., Annisa, N., Azhara, H., Pasaribu, D., Putri, R. D., Lubis, I., dan Nurhafipah, O. 2020. *Menulis Etnografi: Belajar Menulis Tentang Kehidupan Sosial Budaya Berbagai Etnis.* Yayasan Kita Menulis.
- Sagrim M, Sumule AI, Lyai DA, Baransano M. 2017. Potensi Unggulan Komoditas Pertanian pada Daerah Dataran Tinggi Kabupaten Pegunungan Arfak, Papua Barat. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia.* 22(3): 141-146.
- Saifudin, A. 2014. *Senyawa Alam Metabolit Sekunder Teori, Konsep dan Teknik Pemurnian.* Yogyakarta: Deepublish.
- Santoni, A., Efdi, M., dan Suhada, A. 2017. Kajian Etnobotani dan Analisa Kandungan Senyawa Metabolit Sekunder dari Tumbuhan *Hornstedtia scyphifera var fusiformis* dengan HPLC (*High Performance Liquid Chromatography*). *Jurnal Zarah.* 5(2): 33-37.
- Sari, W. I., Junaidin, dan Pratiwi, D. 2020. Studi Molecular Docking Senyawa Flavonoid Herba Kumis Kucing (*Orthosiphon stamineus* B.) pada Reseptor α -Glukosidase sebagai Antidiabetes Tipe 2. *Jurnal Farmagazine.* 7(2): 54-60.
- Sarmila, Tanggapili, S. H., Melini, A., dan Isrul, M. 2021. Review: Potensi Ekstrak Kulit Buah Alpukat (*Persea americana* Mill) sebagai Bahan Aktif Formulasi Masker Peel-Off. *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia.* 7(1): 32-46.
- Sarumaha, M. 2019. Studi Etnobotani Tanaman Obat Keluarga di Desa Bawolowalani Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development.* 7(4): 266-271.
- Silalahi, M. 2020. Manfaat dan Toksisitas Pinang (*Areca catechu*) dalam Kesehatan Manusia. *Bina Generasi: Jurnal Kesehatan.* 11(2): 26-31.
- Simorangkir, M., Surbakti, R., Barus, T., dan Simanjuntak, P. 2017. Analisis Fitokimia Metabolit Sekunder Ekstrak Daun dan Buah *Solanum blumei* Nees ex Blume Lokal. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPKim).* 9(1): 244-248.

- Singh Y.R. and Kalita J.C., 2012, Effects of Methanolic Extract of *Alpinia Galanga* From Manipur (India) on Uterus of Ovariectomised C3H Albino Mice, *International Research Journal of Pharmacy*, 3 (5), 423–427.
- Siyoto, S., dan Sodik, A. M. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slamet, A. Dan Andarias, H. S. 2018. Studi Etnobotani dan Identifikasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Masyarakat Sub Etnis Wolio Kota Baubau Sulawesi Tenggara. *Proceeding Biology Education Conference*. 15(1): 721-732.
- Sogandi dan Nilasari, P. 2019. Identifikasi Senyawa Aktif Ekstrak Buah Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) dan Potensinya sebagai Inhibitor Karies Gigi. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*. 9(2): 73-81.
- Sukarya, G. D. 2013. *3500 Plant Species of the Botanic Gardens of Indonesia*. LIPI: PT Sukarya dan Sukarya Pandetama.
- Sulistiyawati R, Pratiwi. 2015. Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa Oleifera*. L) terhadap Ektivitas Analgesic dan Antiinflamasi melalui Ekspresi Enzim Siklooksigenase. *Pharmaciana*. 6(1): 31-38
- Sumathi S, Iswariya GT, Sivaprabha B, Dharani B, Radha P, dan Padma P. R. 2013. Comparative study of radical scavenging activity and phytochemical analysis of fresh and dry rhizomes of *Curcuma zedoaria*. *IJPSR*. 4(3): 1069-73.
- Sunarti, Siti., Rugayah dan Tutie Djarwaningsih. 2007. *Tumbuhan Berpotensi Bahan Pangan di Daerah Cagar Alam Tangale*. Jurnal Biodiversitas. 8 (2): 88-91.
- Supenah, P. 2018. Uji Efektivitas Sari Daun Tapak Dara (*Catharanthus roseus*) sebagai Larvasida Alami Nyamuk *Aedes aegypti* Instar III. *Jurnal Analisis Kesehatan (JAKA)*. 1(1). <http://ejournal.aakannasher.ac.id/index.php/aak/article/view/4>.
- Susilo, E. 2021. Profil Desa dan Kelurahan Desa Sidomulyo. <http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id>.
- Swardana, A. 2020. Optimalisasi Lahan Pekarangan sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Krisis Pangan di Mas Pandemi Covid-19. *Jagros: Jurnal Agroekoteknologi dan Sains*. 4(2): 246-258. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPP/article/view/922/771>.
- Steins, van, C. G. G. J. 2013. *Flora*. Jakarta: PT. Balai Pustaka (Persero).

- Tamin, R. P., Riana. A. Dan Maria, U. 2017. Penyuluhan dan Pelatihan Eksplorasi Botani Hutan dalam Upaya Konservasi Hutan. *Jurnal Karya Abadi Masyarakat*. 1(2): 119-128.
- Tengo, A. N., Bialangi, N., dan Suleman, N. 2014. Isolasi dan Karakterisasi Senyawa Alkaloid dari Daun Alpukat (*Persea americana* Mill.). Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas MIPA: Universitas Negeri Gorontalo.
- Tyas, N. S. D. 2018. Tumbuhan Herba Potensi Obat RPH Sumberjati Kabupaten Jember. Program Studi Pendidikan Biologi. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Utami, P. L., Tandean, G. P., dan Liliawanti. 2020. Pengaruh Pemberian Ekstrak Kencur (*Kaempferia galanga* L.) terhadap Peningkatan Zona Hambat Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*. 9(2): 145-155.
- Utami, P., dan Evira, D. 2013. *The Miracle of Herbs*. Jakarta: Agromedia.
- Utami, R. N., Rahayuningsih, M., Abdullah, M., dan Haka, F. H. 2019. Etnobotani Tanaman Obat Masyarakat Sekitar di Gunung Ungaran, Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*. 5(1): 205-208.
- Verdayanti, T. E. 2009. Uji efektifitas jus buah kersen terhadap penurunan kadar glukosa darah pada tikus putih. UMM. Malang.
- Wahyuni, D. K., Wiwied, E., Joko, R. W., dan Hery, P. 2012. *Toga Indonesia*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Washikah. 2016. Tumbuhan Zingiberaceae sebagai Obat-obatan. *Jurnal Serambi Siantian*. 4(1): 35-45.
- Wijayakusuma, M. H. 2000. *Ensklopedia Milenium Tumbuhan Berkhasiat Obat Indonesia Jilid 1*. Jakarta: PT. Presatasi Insan Indonesia.
- Wrsiati L. P. 2011. Karakteristik dan toksisitas ekstrak bubuk simplisia bunga kamboja cendana (*Plumeria alba*) serta peranannya dalam meningkatkan aktivitas antioksidan enzimatis pada tikus sprague dawley. *Disertasi*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Wulandari A, Rodiyani dan Sari, R. D. P. 2018. Pengaruh Pemberian Ekstrak Kunyit (*Curcuma longa* linn) dalam Mengatasi Dismenorea. *Majority*. 7: 193-197.

- Yassir, M. Dan Asnah. 2018. Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional di Desa Batu Hamparan Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal Biotik*. 6(1): 17-34.
- Yuliani, S., L. Udarno dan E. Hayani. 2003. *Kadar Tanin Dan Quersetin Tiga Tipe Daun Jambu Biji (Psidium guajava)*. Buletin Tanaman Rempah dan Obat.14(1):17-24 <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id>.
- Zahroh, R. 2016. Pemberian Rebusan Daun Kersen Menurunkan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Journal of Ners Community*.